



**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, PENGETAHUAN
MANAJEMEN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA USAHA PADA
UMKM CAFE SAWAH**

SKRIPSI

Oleh :
Fanny Gunawan
NIM : 2191081587



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI BISNIS MANAJEMEN**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan, *knowledge manajemen*, dan kepribadian terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda terhadap data primer yang dikumpulkan melalui survei dari 60 responden pelaku UMKM di Cafe Sawah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara khusus, pengetahuan manajemen dan kepribadian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM dibandingkan dengan kompetensi kewirausahaan. Temuan ini menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi kewirausahaan serta pengetahuan manajemen dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, pemilik UMKM juga perlu memperhatikan aspek kepribadian dalam mengelola bisnis mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan pendampingan bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka dalam berwirausaha serta pentingnya pengembangan kepribadian sebagai pemimpin bisnis yang efektif.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen, dan Kepribadian, Manajemen

ABSTRACT

his research aims to identify and analyze the influence of entrepreneurial competence, management knowledge and personality on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). The research method used was multiple regression analysis of primary data collected through a survey from 60 UMKM respondents at Cafe Sawah with 20 male respondents or 33.4% while 40 respondents or 66.4% female. The results of the analysis show that entrepreneurial competence, management knowledge and personality have a significant positive influence on the performance of UMKM. In particular, management knowledge and personality have a greater influence on UMKM performance compared to entrepreneurial competence. These findings highlight the importance of developing entrepreneurial competencies and management knowledge in improving the performance of UMKM. Apart from that, UMKM owners also need to pay attention to personality aspects in managing their business. The implication of this research is the need for training and mentoring for UMKM owners to increase their competence and knowledge in entrepreneurship as well as the importance of personality development as effective business leaders.

Keywords: Entrepreneurial Competence, Knowledge Management, Personality, MSMEs, Management



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu jenis usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha dengan skala kecil. Pemerintah telah mendorong pertumbuhan UMKM melalui program-program pendampingan, pelatihan, akses permodalan, serta dukungan teknologi dan pemasaran. Digitalisasi juga menjadi faktor penting dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar global. Menurut PP 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan Masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. UMKM (Usaha Mikro Kecil, dan Menengah) merupakan bagian penting dari perekonomian di Indonesia, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan perekonomian masyarakat.

Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintahan.

Gambar 1. 1 Data Jumlah UMKM di Jawa Timur

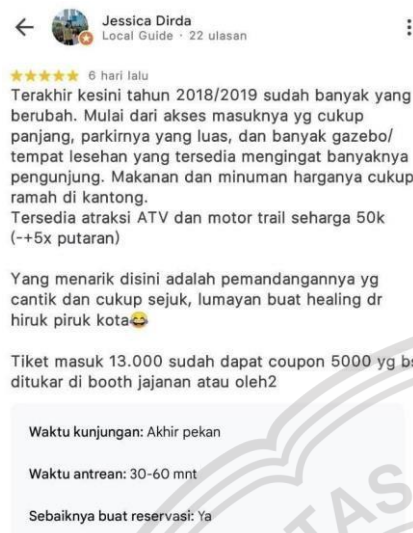


Sumber: Sensus Ekonomi dan SUTAS 2016

Kabupaten Malang sendiri jumlah UMKM mengalami peningkatan setelah berakhirnya wabah covid yang secara perlahan memperbaiki perekonomian daerah. Hal ini didukung juga banyak nya potensi wisata yang mulai kembali buka yang dimiliki di kabupaten Malang. Salah satunya objek wisata Cafe Sawah yang terletak di desa Pujon. Wisata Cafe Sawah di Pujon masih menjadi satu rangkaian dari kota wisata Batu karena lokasinya yang berdekatan. Wisata Cafe Sawah sendiri sangat berpotensi dengan memanfaatkan letak geografis dan pemandangan alam yang indah dikelilingi pegunungan serta udara sejuk. Perkembangan yang pesat setelah para pemuda karang taruna bahu membahu membangun infrastruktur dan memperindah cafe, serta masyarakat setempat yang ramah, keseluruhan unsur-unsur itu yang menjadikannya tempat wisata yang menjanjikan bagi para pelaku UMKM. Wisata Cafe Sawah pada saat pertama kali dibuka pada 2016 lalu. Viralnya Wisata Cafe Sawah memang tidak terlepas dari strategi promosi di berbagai media sosial. Sehingga saat dibuka, Wisata Cafe sawah sudah ramai pengunjung. Dengan melakukan penelitian, pemilik cafe dapat mengetahui lebih lanjut mengenai kepuasan pengunjung, preferensi mereka, dan masukan-masukan lain. Dengan informasi yang tepat dan analisis yang mendalam, pemilik cafe dapat mengambil Keputusan yang lebih baik untuk kesuksesan bisnisnya. Selain itu penelitian juga dapat membantu pemilik cafe untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung. Wisata Cafe Sawah juga begitu populer baik di kalangan masyarakat Malang sendiri hingga wisatawan luar kota, saking populernya Wisata Cafe Sawah Pujon, destinasi

ini dikabarkan sempat viral dan ramai diperbincangkan. Banyak orang dibuat penasaran akan keindahan alamnya yang berpadu dengan berbagai spot kekinian.

Gambar 1. 2 Penilaian Cafe Sawah



Sumber: Google Maps

Menurut jessica "Terakhir kesini tahun 2018/2019 sudah banyak yang berubah. Mulai dari akses masuknya yg cukup panjang, parkirnya yang luas, dan banyak gazebo/tempat lesehan yang tersedia mengingat banyaknya pengunjung. Makanan dan minuman harganya cukup ramah di kantong. Tersedia atraksi ATV dan motor trail seharga 50k (-+5x putaran), yang menarik disini adalah pemandangannya yang cantik dan cukup sejuk, lumayan buat *healing* dari hiruk piruk kota dan tiket masuk Rp13.000 sudah dapat *coupon* 5000 yang bisa ditukar di *booth* jajanan atau oleh-oleh". Sebagai wisata *Instagramable*, tentu saja banyak spot menarik di Wisata Cafe Sawah yang akan membuat foto pengunjung jadi semakin indah. Spot-spot foto di Wisata Cafe Sawah dibuat dengan konsep yang kekinian namun tetap menyatu dengan alam.

Sehingga tidak hanya cantik, pemandangannya juga terasa masih sangat asri serta alami. Adapun untuk spot fotonya sendiri di antaranya ada sawah yang ditata rapi, wisata petik stroberi, *home stay* dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk spot unggulannya, di Wisata Cafe Sawah terdapat area yang dihiasi dengan jembatan kolam ikan dan plang besar

bertuliskan Pujon Kidul yang berlatar belakang *point of view* pemandangan gunung dan sawah jumlah wisatawan mengalami kenaikan, oleh sebab itu meningkatnya jumlah wisatawan dikarenakan bertambahnya obyek wahana dan daya tarik wisata tentunya. Bahwa pada obyek wisata ada beberapa wahana yang menjadikan daya tarik wisata yaitu gazebo dan kolam di area sawah. Harga tiket yang ditawarkan juga relatif murah, dan juga aksesibilitas menuju obyek wisata mudah dan aksesibilitas pada obyek wisata juga tidak rumit.

Data BPS tentang pesatnya jumlah pengunjung di Pujon Kidul disebutkan oleh Singgih (2020), dalam seminar nasional keparawisataan.

Tabel 1. 1 Total Pengunjung

Tahun	Total Pengunjung
2019	601.858
2020	418.272
2021	90.475
2022	231.000

Sumber: BUMDES Sumber Sejahtera (2021)

Dari data di atas terjadi penurunan jumlah pengunjung di tahun 2019 sampai 2021 dikarenakan wabah covid-19 sedangkan pada 2022 jumlah pengunjung mulai meningkat seraya di barengi dengan peningkatan kualitas kinerja. Kinerja itu sendiri dapat dipengaruhi oleh karakteristik individu dari individu itu sendiri. Setiap orang mempunyai karakteristik masing-masing sehingga terdapat perbedaan yang mendasar seseorang dengan yang lain. Adanya keragaman dari setiap individu baik dari sisi kemampuan, nilai yang didapat dari pekerjaan, sikap dan minat yang tinggi dapat mendorong rasa puas dari setiap individu terhadap pekerjaannya (Syafitri, 2023). Faktor individual yang dimiliki oleh pelaku usaha tentunya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi usaha itu tetap berdiri. Faktor individual yang dimiliki oleh pelaku usaha tentunya berperan penting, dimana jika pelaku

bisnis merupakan seseorang dengan karakteristik yang senang akan tantangan maka usaha yang dimiliki akan berlangsung lama.

Ada banyak hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan kinerja dalam kewirausahaan salah satunya berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan. Rehman (2021), menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah keterampilan seorang wirausahawan dan kombinasi dari beberapa kompetensi seperti harga diri, pengetahuan khusus tentang pekerjaan, sifat dan sosial, kompetensi manajerial dan jaringan membantu meningkatkan kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan merujuk pada keterampilan dan kemampuan untuk menjalankan serta mengelola UMKM cafe sawah dengan strategis untuk menghadapi tantangan bisnis yang muncul. Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Wahyuni (2022), yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh pada kinerja UMKM.

Selain kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja. Pengetahuan manajemen adalah sebuah proses yang membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, memilih, mengorganisasikan, menyebarkan, dan memindahkan informasi penting dan pengalaman yang merupakan bagian dari organisasi (Viju Matthew, 2011). Pengetahuan manajemen berfungsi sebagai sarana dalam penyampaian gagasan, inovasi, pemikiran, kompetensi serta keahlian yang diterapkan secara sistematis agar dapat menjamin penerapan pengetahuan perusahaan yang lebih baik. Agar dapat berjalan dengan lebih terarah, semakin efektif dan efisien. Kelebihan lain yang didapat dengan pengaplikasian pengetahuan manajemen adalah pengetahuan yang khas (*organization-specific knowledge*) yang hanya dimiliki oleh organisasi tersebut yang dapat digunakan untuk membangun sebuah *brand image* bagi perusahaan itu sendiri. Pengetahuan manajemen erat hubungannya dengan kinerja karyawan. Edy Sutrisno (2010),

mengemukakan kinerja sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Penilaian kualitas kerja hanya bisa dilihat apabila adanya sebuah sistem terintegrasi yang dapat mengukur keaktifan seorang individu dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Dengan adanya pengetahuan manajemen yang baik akan memampukan karyawan untuk melakukan tugas mereka dengan lebih baik dan lebih maksimal. Jadi pengetahuan saja tidak cukup jika hanya dimiliki oleh seorang individu. Akan tetapi jauh lebih penting bagaimana pengetahuan tersebut perlu dikembangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu Irawan (2020), yang menghasilkan bahwa pengetahuan manajemen berpengaruh terhadap kinerja usaha. Susyanti (2020), juga menjelaskan bahwa perihal mengelola keuangan atau *financial management behavior* ini penting untuk dikaji.

Selain pengetahuan manajemen, kepribadian juga menjadi salah satu faktor kinerja usaha. Kepribadian secara umum yang diartikan sebagai kebiasaan, sikap, sifat yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain (Rina, 2023). Kepribadian memiliki ciri tertentu yang menonjol pada diri individu sehingga kepribadian menunjuk bagaimana individu tampil atau menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya. Menurut Sakti (2022), kepribadian individual melekat pada individu yang sifatnya dapat berubah-ubah atau stabil. Seseorang sejak dilahirkan telah mempunyai karakteristik fisik dan mental yang bersumber dari orang tuanya. Karakter tersebut merupakan ciri atau sifat yang menunjukkan identitas seseorang. Walaupun tidak mudah, karakteristik tersebut dapat berubah karena interaksi dengan lingkungan sekitar. Apabila lingkungan yang mempengaruhi sifat positif, maka akan berkembang kepribadian yang semakin baik demikian pula sebaliknya. Kepribadian yang baik dan stabil dapat meningkatkan kinerja pada lingkungan kerja UMKM Cafe Sawah dalam membangun citra yang baik di mata pelanggan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Saraswati (2020), menyatakan bahwa kepribadian individual berpengaruh signifikan kinerja pada karyawan.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Cafe Sawah di Malang, sebagai representasi dari sektor kuliner UMKM, menghadapi tantangan signifikan dalam permasalahan alahan atau halangan yang dialami oleh usaha Cafe Sawah untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengambil judul yang berupa pemahaman yang mendalam tentang "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen, dan Kepribadian terhadap kinerja usaha menjadi sangat penting dalam konteks UMKM Cafe Sawah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM Cafe Sawah?
- b. Bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen terhadap kinerja usaha pada UMKM di Cafe Sawah?
- c. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap kinerja usaha pada UMKM Café Sawah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada judul yang diteliti maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni untuk memperoleh data dan informasi pengaruh kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian terhadap kinerja usaha pada UMKM Cafe Sawah untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja pada UMKM Cafe Sawah.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan manajemen terhadap kinerja pada UMKM Cafe Sawah.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis kepribadian terhadap kinerja pada UMKM Café Sawah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran ilmu pengetahuan dan menambah referensi serta informasi untuk peneliti dan para pembaca tentang pengembangan wisata yang lebih mendalam dan komprehensif tentang interaksi antar kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian dalam konteks UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM

Perusahaan terkait menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan, informasi tambahan, serta pertimbangan, dan evaluasi dalam pembuatan kebijakan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *turnover intention*. Diharapkan bagaimana kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian berkontribusi terhadap kinerja usaha mereka. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki untuk meningkatkan kinerja bisnis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan berharga bagi pemilik dan pengelola Cafe Sawah dalam

meningkatkan kinerja bisnis mereka melalui pengembangan kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian yang tepat.

b. Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pelaku umkm khususnya mengenai kinerja usaha.

Penelitian ini juga sarana untuk melatih dan memperluas wawasan peneliti pada bipelaku UMKM kaitanya dengan kinerja usaha.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, kepribadian berpengaruh terhadap kinerja usaha pelaku Cafe Sawah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi, pengetahuan manajemen, kepribadian terhadap kinerja usaha pelaku Cafe Sawah sebagai berikut:

1. Bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMKM Cafe Sawah.
2. Bahwa variabel pengetahuan manajemen berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMKM Cafe Sawah.
3. Bahwa variabel kepribadian berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja usaha pelaku UMKM Cafe Sawah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis telah melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner melalui google form sehingga data yang didapat dikelola sesuai data yang dikumpulkan. Kurangnya pemahaman, perbedaan penelitian serta tanggapan responden dalam memahami item pertanyaan membuat pendapat responden yang diperoleh tidak sebenarnya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil 60 sampel pelaku UMKM Café Sawah. Dengan keterbatasan tersebut peneliti selanjutnya diharap dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel lebih besar.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan item kompetensi kewirausahaan adalah saya mempunyai pengetahuan membangun relasi ada baiknya untuk UMKM mempertimbangkan pelatihan karyawan dan memperkenalkan relasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan karena menurut hasil survey data kompetensi kewirausahaan mendapat rata-rata terendah.
2. Berdasarkan item pengetahuan manajemen Café Sawah selalu melakukan *update* informasi untuk pengetahuan karyawan ada baiknya lebih memberikan pembaruan informasi untuk menambah lebih banyak wawasan.
3. Berdasarkan item kepribadian adalah saya yakin bahwa saya mampu mengolah keuangan saya yang bernilai rata-rata rendah maka karyawan perlu meningkatkan pemahaman dasar dalam mengelola keuangan dan memahami antara kebutuhan dan keinginan.

4. Bagi Pemerintah

Dalam rangka meningkatkan perkembangan UMKM dapat meningkatkan kerja sama dengan lembaga keuangan dan lembaga lembaga yang berkaitan dengan UMKM dengan mempermudah pengajuan modal pengurusan ijin usaha dan lain sebagainya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Jumlah populasi dan sampel penelitian dapat diperluas dan ditambahkan untuk mendapatkan hasil yang sempurna.



- 2) Memberikan tambahan variabel yang berbeda pada penelitian selanjutnya agar bisa memperkuat pendapat.
- 3) Dapat menambah item pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Albar, E., Munaing, M., & Aswar, A. (2019). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Kepribadian Dan Strategi Pemasaran Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Ditengah Badai Covid-19. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 53–64.
- Arikunto. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Rocket Chicken Cabang Lamongan). *Management, and Business Research*, 2(1), 214–226.
- BPS. (2022). *Industrialisasi. 1*, 105–112. BPS. (2023). Pemberdayaan Usaha Mahasiswa Dan Alumni Fti Uad Melalui Digital Marketing Untuk Meningkatkan Nilai Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2147–2151.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang, 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meliana. (2020). Peran Knowledge Management Knowledge Sharing , dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Proceeding Seminar Nasional Bisnis*, 217–229.
- Pratama. (2019). No Title. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Rahman. (2022). the Effect of Knowledge Management Application on Service Quality At Hasanuddin University Integrated Service Unit Office. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4).
- Ratih. (2022). *Pengaruh Kepribadian Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Lubukliggau*. 8(2), 44–58.
- Rehman. (2021). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pada Masa Covid 19 Bagi Pengusaha Aisyiyah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 212–226.
- Rozak, A., Mascita, D. E., & Jatmiko, T. W. (2020). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Cerita Fantasi dalam Antologi Cerita Fantasi Terbaik 2011 Karya Various dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Siswa SMP/MTs Kelas VII. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 15.
- Saraswati, D. D. (2019). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pustaka Insan Madani Klaten*.
- Saryono & Herlina. (2019). Pegawai Rekapitulasi Hasil Penilaian Disiplin dan Prestasi Kerja Pegawai Nilai Capaian Kinerja Frekuensi Keterlambatan / bulan. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), 162–177.
- Singgih, M. N. (2020). Strategi Pengelolaan Potensi Desa Pujon Kidul sebagai Destinasi Desa Wisata di Kabupaten Malang. *Seminar Nasional Kepariwisata (Senorita) ...*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 32–41.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92.

- Sujarweni. (2018). Analisis Pengaruh Roe, Eps, Npm dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages DI Bei Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(1999), 1–16.
- Susyanti, J. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Prodi Manajemen*, 138-152.
- Wahyuni, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kulier di Medan (Study Kasus RM.Saiyo Sakato Kec. Medan Sunggal). Skripsi: Universitas Medan. Medan.

